

Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Bintang Jatuh* Karya Dodi Prananda: Kajian Psikologi Sastra

Vivi Erinsyah br Ginting¹, Yutri Fahira Purba², Nurhayati Harahap³

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Budaya, Program Studi Sastra Indonesia, Universitas Sumatera Utara

e-mail: viviginting3@gmail.com¹, yutrifahirapurba22@gmail.com²,
nurhayati1@usu.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penokohan kepribadian tokoh utama dalam novel *Bintang Jatuh* karya Dodi Prananda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Bintang Jatuh* karya Dodi Prananda. Metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik baca dan teknik catat dengan menggunakan instrumen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan membuat simpulan. Hasil penelitian ini mengacu pada unsur struktural novel yang bersifat intrinsik dan ekstrinsik, serta kepribadian tokoh utama dalam novel *Bintang Jatuh* karya Dodi Prananda.

Kata kunci: *Tokoh Utama, Psikologi Sastra, Kepribadian*

Abstract

This study aims to describe the characterization of the main character's personality in the novel *Bintang Jatuh* by Dodi Prananda. This research uses a qualitative approach with descriptive method. The data source in this research is the novel *Bintang Jatuh* by Dodi Prananda. The data collection methods and techniques used are reading techniques and note-taking techniques using instruments. Data analysis techniques used in this research are data reduction, data presentation, and making conclusions. The results of this study refer to the structural elements of the novel which are intrinsic and extrinsic, as well as the personality of the main character in the novel *Bintang Jatuh* by Dodi Prananda.

Keywords: *Main Characer, Literary Psychology, Personality*

PENDAHULUAN

Karya sastra adalah ekspresi manusia yang mencerminkan pengalaman, perasaan, pemikiran, ide, semangat dan keyakinan dalam bentuk gambaran kreatif dan imajinatif dari kehidupan sehari-hari. Kehidupan itu sendiri sebagian besar terdiri dari kenyataan sosial yang pada umumnya berisi permasalahan- permasalahan yang terjadi di tengah masyarakat. Permasalahan sosial tersebut biasanya berhubungan dengan manusia itu sendiri, baik dengan dirinya maupun orang lain.

Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Novel menceritakan kisah kehidupan seseorang dengan menampilkan tokoh, penokohan, dan latar di dalamnya. Novel mengungkapkan suatu konsentrasi kehidupan pada suatu saat yang tegang, dan pemusatan kehidupan yang tegas (Semi, 1988: 32).

Dalam cerita, pengarang memunculkan berbagai permasalahan yang di alami oleh setiap tokohnya, baik tokoh utama, lawan, maupun tambahan. Tokoh-tokoh dalam novel memiliki karakter yang beragam, baik itu tokoh utama maupun tokoh lainnya. Keahlian pengarang dalam membentuk karakter-karakter yang beragam ini bertujuan untuk memperkuat penggambaran tokoh-tokoh tersebut bagi pembaca, sehingga

mempermudah pembaca dalam membedakan antara tokoh utama dan tokoh tambahan, serta memahami karakter tokoh-tokoh tersebut.

Novel *Bintang Jatuh* karya Dodi Prananda yang diterbitkan oleh PT. Elex Media Komputindo pada tahun 2018 adalah novel yang mengisahkan tentang seorang bintang film muda bersinar yang berada di puncak karier, harus menerima kenyataan hidup yang gelap. Sebuah kecelakaan merenggut penglihatannya sekaligus membuat ia kehilangan sinar ketenarannya. Dalam dunia yang terasa gelap, Mama Bintang yang sejak kecil terobsesi menjadikan Bintang tenar, mengasingkan putri satu-satunya itu ke tempat yang jauh dari kejaran wartawan ibu kota. Demi menghindari pertanyaan wartawan, mamanya mengarang berbagai berita kematian putrinya dengan mengatakan kepada media bahwa putrinya telah tiada.

Penelitian ini menggunakan kajian psikologi sastra yang mengungkapkan karya sastra sebagai hasil aktivitas kejiwaan. Dalam novel *Bintang Jatuh* menceritakan kepribadian tokoh Bintang. Penelitian ini menganalisis fakta cerita dalam novel yang meliputi alur, tokoh dan penokohan, serta latar, dan menganalisis tipe kepribadian tokoh dalam novel *Bintang Jatuh* karya Dodi Prananda.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif ialah metode yang digunakan untuk meneliti data dengan menjelaskan atau menggambarkan data yang terdapat di dalam novel, sedangkan kualitatif adalah metode yang digunakan dengan meneliti data yang tidak berupa angka. (Bogdan dan Taylor dalam Moelong, 2011 : 4) Mendefinisikan jenis kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Metode deskriptif merupakan metode yang menyajikan setiap data penelitian sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini mencatat dengan teliti dan cermat data yang berwujud kata-kata, kalimat-kalimat, dan wacana yang terdapat dalam novel *Bintang Jatuh* karya Dodi Prananda. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra dengan menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud dan tipologi kepribadian. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Bintang Jatuh* karya Dodi Prananda. Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak serta catat. Data yang diperoleh harus dibaca, disimak, dan dicatat aspek-aspek penting, lalu disimpulkan dan dipelajari untuk dijadikan sebagai acuan terkait objek penelitian. Teknik analisis data menggunakan pendekatan psikologi sastra yang menitik beratkan pada kepribadian tokoh utama dengan langkah-langkah: Menganalisis data yang dilakukan penelitian yaitu, membaca dengan teliti Novel *Bintang Jatuh* karya Dodi Prananda, memilih dan mencatat data-data yang akan diteliti, mengidentifikasi data, memberi penandaan pada novel terkait apa yang akan kita teliti, mengklasifikasikan setiap data yang telah ditemukan, dan mendeskripsikan semua data-data yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penokohan Tokoh Utama

Tokoh "Bintang" adalah seorang bintang film muda bersinar yang berada di puncak karier, harus menerima kenyataan hidup yang gelap. Sebuah kecelakaan merenggut penglihatannya sekaligus membuat ia kehilangan sinar ketenarannya. Dalam dunia yang terasa gelap, Bintang di asingkan oleh mamanya ke tempat yang jauh dari kejaran wartawan ibu kota. Demi menghindari pertanyaan wartawan, mamanya mengarang berbagai berita kematian putrinya dengan mengatakan kepada media bahwa putrinya telah tiada. Kini Bintang tidak bisa melihat keidahan dunia, ia hanya bisa memandangi kegelapan. Dunia yang terang kini menjadi sangat hitam.

Tokoh utama dalam cerita ini adalah Bintang Sahara . Dalam cerita, ia mengalami kegelapan dan kesedihan yang membuatnya meragukan pagi dan mencari cahaya. Meskipun awalnya enggan berinteraksi dengan pengasuhnya, tokoh ini perlahan-lahan mulai terbuka dan bahkan menyebut pengasuhnya sebagai "Mama." Meskipun ada ketidakjelasan

tentang di mana tokoh ini berada, ia memiliki kecenderungan untuk mencari cahaya dalam gelap, dan cerita berfokus pada perjalanan emosional dan psikologisnya.

Kepribadian Tokoh Utama

Psikoloanalisis adalah istilah khusus dalam penelitian psikologi sastra yang ditemukan oleh Freud sekitar tahun 1890-an, dan mulai menjadi disiplin ilmu sekitar tahun 1900-an. Teori kepribadian Freud pada umumnya dibagi menjadi tiga komponen, yaitu id, ego, dan superego. Freud mengibaratkan id sebagai raja atau ratu, ego sebagai perdana menteri dan superego sebagai pendeta tertinggi. Id berlaku seperti penguasa absolut, harus dihormati, manja, sewenang-wenang dan mementingkan diri sendiri, apa yang diinginkan harus terlaksana. Ego selaku perdana menteri yang diibaratkan memiliki tugas yang harus menyelesaikan segala pekerjaan yang terhubung dengan realitas dan tanggap terhadap keinginan masyarakat. Superego, ibaratnya seorang pendeta yang selalu penuh pertimbangan terhadap nilai-nilai baik dan buruk harus mengingatkan si id yang rakus dan serakah bahwa pentingnya perilaku yang arif dan bijak (Minderop, 2013:21).

Teori psikoanalisis berhubungan dengan fungsi dan perkembangan mental manusia. Tipe-tipe Kepribadian Galenus sependapat dengan Hippocrates, bahwa di dalam tubuh manusia terdapat empat macam cairan, yaitu: (1) chole, (2) melanchole, (3) phlegma, (4) sanguis, dan bahwa cairan-cairan tersebut adanya dalam tubuh manusia secara teori dalam proporsi yang seharusnya maka akan mengakibatkan adanya sifat-sifat kejiwaan yang khas. Sifat-sifat kejiwaan yang khas ada pada seseorang sebagai akibat daripada dominannya salah satu cairan badaniah itu oleh Galenus disebut temperamen. Jadi, dengan dasar pikiran yang telah dikemukakan itu sampailah Galenus kepada penggolongan manusia menjadi empat tipe temperamen, beralas pada dominasi salah satu cairan badaniah (Suryabrata, 2006:11).

Analisis Kepribadian Tokoh Utama

Terdapat *id*, *ego*, *superego* dalam diri Bintang. Dorongan id dalam diri Bintang mampu terpenuhi oleh respon ego atas dasar pertimbangan respon superego. *Id* ditunjukkan ketika Bintang memiliki obsesi untuk sembuh dari keterpurukan dan dapat kembali melihat keindahan dunia. Respon *ego* ditandai ketika Bintang dapat merasakan hangatnya kenikmatan cahaya meski pada kenyataannya ia hanya bisa memandangi kegelapan. Meskipun awalnya enggan berinteraksi dengan pengasuhnya, tokoh ini perlahan-lahan mulai terbuka dan bahkan menyebut pengasuhnya sebagai "Mama. Respon *superego* ditandai ketika Bintang harus berjuang untuk tetap hidup untuk kebalik menjadi bintang dunia meski sebelumnya itu hanya cita-cita mamanya agar ia bersinar seperti bintang dan menjadi bintang iklan terkenal. Selain itu, berdasarkan dari hasil analisis penokohan, Bintang memiliki sifat yang patuh kepada orang tua, daya juang yang besar, dan pemberani.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan di atas dapat diketahui bahwa tokoh utama dalam novel *Bintang Jatuh* karya Dodi Prananda bernama Bintang Sahara. Bintang merupakan seorang bintang film muda bersinar yang berada di puncak karir, harus menerima kenyataan hidup yang gelap. Novel yang di tulis oleh Dodi Prananda ini merupakan salah satu novel yang mencerminkan kehidupan remaja masa kini. Sebagai tokoh utama dalam novel, Bintang tentunya tidak lepas dari berbagai permasalahan yang dihadapi dalam hidupnya. Salah satunya adalah ketika ia harus mengikuti kemauan mamanya yang terobsesi menjadikan Bintang tenar namun pada akhirnya ia harus menerima kenyataan yang hidup di dalam gelap, sebuah kecelakaan merenggut penglihatannya sekaligus membuat ia kehilangan sinar ketenarannya. Hasil dari analisis di atas juga menemukan beberapa sifat yang dimiliki oleh Bintang yaitu, patuh kepada orang tua, pemberani, dan memiliki daya juang yang besar. Selain itu, terdapat beberapa dorongan id, ego maupun superego dalam diri Bintang.

Dorongan id yang pertama ialah ketika ia memiliki obsesi untuk bisa melihat keindahan dunia. Selain itu, ia juga memiliki keinginan untuk sembuh. Obsesi untuk mewujudkan cita-cita sang mama. Dorongan ego ditandai ketika Bintang dapat merasakan hangatnya kenikmatan cahaya meski pada kenyataannya ia hanya bisa memandangi kegelapan. Meskipun awalnya enggan berinteraksi dengan pengasuhnya, tokoh ini perlahan-lahan mulai terbuka dan bahkan menyebut pengasuhnya sebagai "Mama. Karena atas dasar pertimbangan *superego* yang mempertimbangkan Bintang harus berjuang untuk tetap hidup untuk kebalik menjadi bintang dunia meski sebelumnya itu hanya cita-cita mamanya agar ia bersinar seperti bintang dan menjadi bintang iklan terkenal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak semua tuntutan id dapat terpenuhi oleh ego, karena terdapat aspek sosiologis yaitu *superego* yang mempertimbangkan hal baik dan buruk yang dapat dilakukan..

Saran dari penulis untuk para pembaca agar bisa memahami lebih dalam bagaimana isi dari cerita novel Bintang Jatuh yang ditulis oleh Dodi Prananda ini. Isi dari novel Bintang Jatuh ini bukan hanya menceritakan tentang kisah keterpurukan, keluarga, maupun persahabatan tetapi juga menceritakan tentang penderitaan yang dialami oleh gadis remaja yang dulunya seorang bintang yang cukup terkenal. Isi dari novel ini juga sangat dekat dengan kehidupan disekitar kita, oleh karena itu penulis sangat berharap para pembaca dapat memahami serta memetik hal-hal positif yang terkandung dalam cerita novel ini Selain itu, penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan model untuk penelitian sastra dengan kajian psikologi sastra selanjutnya dengan melengkapi beberapa kekurangan yang mungkin ditemukan peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Dodi Prananda (2018) Bintang Jatuh. PT Elex Media Komputindo.
- Endraswara, S. (2005). Metode dan teori pengajaran sastra. Yogyakarta: Buana Pustaka.
- Mutmainna, M., Mursalim, M., & Sari, N. A. (2021). Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Posesif Karya Lucia Priandarini: Kajian Psikologi Sastra. *Ilmu Budaya*, 5(2), 262-272.
- Ahmadi, Anas. *Psikologi sastra*. Penerbit Unesa University Press, 2015.
- Ardiansyah, Ardiansyah, et al. "Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud." *Jurnal Kependidikan* 7.1 (2022): 25-31.
- Nurgiyantoro, Burhan. *Teori pengkajian fiksi*. UGM press, 2018.